

Anggi Fitriani¹, Dedep Nugraha², Imam Abidin³, Cucu Rokayah⁴
¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung
²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

Latar belakang: Hipertensi adalah penyakit terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak normal dimana angka pada sistolik dan diastoliknya lebih tinggi dari 140/90 mmHg. Hingga saat ini hipertensi tetap menjadi masalah penyakit yang cukup besar, menurut data dari WHO (*World Health Organization*), 22% penduduk dunia menderita hipertensi (Depkes, 2017). Terapi SEFT merupakan terapi non farmakologi hipertensi untuk membantu menurunkan tekanan darah dengan unsur spiritual dan sistem energi pada tubuh melalui teknik ketukan pada titik-titik di tubuh (Mawarni & Hayana, 2020). **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh terapi SEFT terhadap penurunan tekanan darah pada Pasien Hipertensi. **Metode:** Metode penelitian yaitu study kasus pada pasien Ny.L dengan Hipertensi. Tekniknya dengan pengecekan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi dan intervensinya adalah SEFT dengan teknik basic yaitu tapping 12 titik. Instrumen yang digunakan dengan sphygmomnometer dan stetoskop. **Hasil :** Hasil dari pemberian terapi SEFT pada Ny.L adalah terdapat penurunan tekanan darah yang sebelum diberikan terapi 150/80 mmHg dan setelah diberikan terapi adalah 140/70 mmHg. **Diskusi :** SEFT merupakan terapi non farmakologi yaitu sebagai terapi pendukung yang tetap harus kolaborasi dengan terapi obat antihipertensi untuk membantu mengontrol tekanan darah pada hipertensi. pada penelitian ini tekanan darah tidak turun secara signifikan karena hanya dilakukan satu kali. **Saran:** Sebaiknya pemberian terapi SEFT ini dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dengan terapi obat antihipertensi untuk membantu mengontrol tekanan darah.

Kata kunci : Hipertensi, SEFT, Tekanan Darah

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease where blood pressure increases abnormally the systolic and diastolic are higher than 140/90 mmHg. Until now, hypertension remains a major disease problem, according data from the WHO (World Health Organization), 22% of population in the world's suffers from hypertension (Ministry of Health, 2017). SEFT therapy is a non-pharmacological treatment for hypertension on reducing blood blood pressure with spiritual elements and the energy system in the body with the technique of tapping on the body (Mawarni & Hayana, 2020). **Purpose:** The purpose of this study was to analyze the effect of SEFT therapy on reducing blood pressure in hypertensive patients. **Methods:** The research method is a case study in patient Mrs.L with hypertension. The technique by checking blood pressure before and after intervention and intervention is SEFT with basic technique that was tapping at 12 points on the body. The instrument used with a sphygmomnsometer and stethoscope. **Discussion:** SEFT is a non-pharmacological therapy, namely as a supporting therapy that must still collaborate with antihypertensive drug therapy to help control blood pressure in hypertension. in this study blood pressure did not drop significantly because it was only intervention. **Suggestion:** SEFT therapy should be given regularly and continuously with antihypertensive drug therapy to help control blood pressure.

Keywords: Blood Presure, Hypertension, SEFT

KATA PENGANTAR